

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Aliran Kebatinan Perjalanan didirikan pada hari Jum'at, tanggal 17 September 1927. Pendirinya bernama Bapak Mei Kartawinata. Aliran Kebatinan Perjalanan berdiri setelah Bapak Mei Kartawinata bersama dua orang temannya, yaitu Bapak M. Rasyid dan Bapak Sumitra menerima wangsit yang berjumlah sepuluh. Beliau bertiga menerima wahyu secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri. Wangsit sepuluh tersebut biasa disebut dengan *Dasa Wasita*. Aliran ini dinamakan Perjalanan karena, bahwa baik buruknya suatu maksud dan tujuan, baru akan tercapai jika i'tikadnya dijalankan secara konsekuen.

Aliran Kebatinan Perjalanan masuk di Kabupaten Tulungagung diperkirakan sekitar tahun 1942. Dalam proses penyebaran ajarannya, Bapak Mei Kartawinata pernah singgah di beberapa daerah di Tulungagung dan mengajarkan ajaran yang ia bawa kepada masyarakat Tulungagung. Ketika Bapak Mei Kartawinata menyebarkan ajarannya tersebut, beliau sempat mendapat perlawanan dari masyarakat. Karena Tulungagung merupakan tempat yang terkenal sebagai sumbernya segala ilmu. Banyak masyarakat yang tidak setuju dengan ajaran yang disampaikan oleh Bapak Mei Kartawinata, sehingga menimbulkan permusuhan diantara masyarakat Tulungagung dengan Bapak Mei Kartawinata. Namun, pada akhirnya

masyarakat mau menerima ajaran dari Bapak Mei Kartawinata setelah masyarakat merasa kalah dengan ilmu yang dimiliki oleh beliau.

Adapun cara bapak Mei Kartawinata menyampaikan ajaran Aliran Kebatinan Perjalanan di Tulungagung adalah dengan menggunakan model Sarasehan Anjangsana, yaitu berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan tempat yang menjadi sasaran Bapak Mei Kartawinata adalah rumah-rumah orang tua yang terkenal masih menggunakan ilmu perdukunan.

2. Ajaran dari Aliran Kebatinan Perjalanan meliputi ajaran tentang Tuhan, manusia dan alam. Semua ajaran tersebut diambil dari sepuluh wangsit (*Dasa Wasita*) yang merupakan ajaran pokok dari aliran tersebut.

Dalam ajaran tentang Tuhan menguraikan tentang konsepsi Tuhan yang meliputi Wujud, Kekal Abadi, Berdiri Sendiri, Beda, Terdahulu, dan Tunggal. Menjelaskan juga mengenai sifat-sifat Tuhan yang tidak berbeda jauh dengan ajaran dalam Islam. Dalam aliran ini Tuhan memiliki sifat Maha Kuasa, Maha Kersa, Maha Mengetahui, Maha Hidup, Maha Mendengar, Maha Melihat, dan Maha Mengucap. Tuhan juga memiliki nama-nama lain yang berjumlah sembilan, yaitu Hyang Maha Agung, Hyang Maha Murba, Hyang Maha Sukma, Hyang Widi, Hyang Manon, Hyang Maha Adil, Hyang Maha Belas Kasih, Hyang Maha Murah, Hyang Maha Awis. Sedangkan tata cara untuk bisa mendekati diri dengan Tuhan dapat dilalui dengan cara *Heneng*, *Hening*, *Awas*, *Eling*, dan *Waspada*.

Dalam ajaran tentang manusia dijelaskan mengenai proses penciptaan manusia. Manusia hidup pasti melalui tiga alam, yaitu alam purwa (awal/kandungan), alam madya (tengah/dunia), dan alam wusana (akhir/setelah mati). Manusia diciptakan oleh Tuhan dari empat unsur sari pati, yaitu api, air, tanah, dan udara melalui perantara hubungan cinta kasih ayah dan ibu. Selama manusia hidup di dunia ia mempunyai kewajiban untuk selalu berbuat baik kepada Tuhan, sesama manusia, maupun kepada semua ciptaan Tuhan.

Dalam ajaran tentang alam dijelaskan bahwa alam semesta ini merupakan bukti nyata bahwa Tuhan itu ada. Tuhan menciptakan alam ini secara berurutan. *Pertama* Tuhan menciptakan rasa panas (matahari/api), *kedua* Tuhan menciptakan rasa dingin (air), *ketiga* Tuhan menciptakan angin, *keempat* Tuhan menciptakan bumi. Manusia harus bisa menjaga dan melestarikan alam semesta ini agar tetap bisa seimbang, karena jika manusia berani merusak alam akan ada akibat yang timbul akibat perbuatan manusia sendiri.

## **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya karya ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan sebelum melakukan penelitian terkait dengan Aliran Kebatinan Perjalanan. Bagi organisasi Aliran Kebatinan Perjalanan Tulungagung bisa lebih mengembangkan ajarannya dengan membukukan apa yang belum tersampaikan di dalam buku Budaya Spiritual.